



**MODUL AJAR
KURIKULUM BERBASIS CINTA (KBC)**

Nama Madrasah : MTsS Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun : Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I
NIP/NUPTK : 2645763664300092
Mata pelajaran : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
Fase D, Kelas / Semester : IX // I (Ganjil) & II (Genap)

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
BAB 1 : SEJARAH ISLAM DI INDONESIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsS Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun	: Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas / Fase / Semester	: IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 12 JP (6 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pengetahuan dasar bahwa Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk Muslim dan pernah mendengar tentang Walisanga, namun belum memahami secara mendalam proses dan teori masuknya Islam.
- **Minat:** Minat peserta didik beragam; sebagian tertarik pada aspek sejarah dan tokoh, sebagian lain pada seni dan budaya yang lahir dari proses akulturasi. Pembelajaran akan dirancang untuk menumbuhkan cinta pada semua aspek ini.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang sosial-ekonomi yang beragam, dengan tingkat pemahaman keagamaan dan sejarah yang berbeda-beda.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik akan difasilitasi dengan peta jalur penyebaran Islam, gambar peninggalan sejarah, dan video dokumenter untuk memvisualisasikan peristiwa.
 - **Auditori:** Pembelajaran akan melibatkan diskusi, ceramah interaktif, dan mendengarkan kisah-kisah inspiratif para da'i yang menyebarkan Islam dengan penuh cinta.
 - **Kinestetik:** Peserta didik akan diajak untuk membuat lini masa, bermain peran (role playing) sebagai pedagang dan masyarakat lokal, serta melakukan *gallery walk* untuk saling berbagi informasi.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Tanah Air.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan; Ilmu sebagai alat transformasi sosial; Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan dalam Islam) dan *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan kemanusiaan); Konsep cinta tanah air dalam Islam (*Hubbul Wathan minal Iman*).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami konsep dakwah, akulturasi budaya, teori-teori masuknya Islam (Mekah, Gujarat, Persia, Cina), dan corak keislaman Nusantara.
 - **Prosedural:** Menganalisis tahapan dan jalur-jalur proses masuknya Islam ke Nusantara (perdagangan, perkawinan, pendidikan, seni budaya, tasawuf, dan politik).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan untuk

menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap identitas keislaman dan keindonesiaan. Memahami sejarah ini membantu peserta didik menghargai keberagaman dan meneladani cara-cara damai dalam menyebarkan kebaikan, sebagai wujud cinta pada sesama.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Membutuhkan kemampuan analisis terhadap berbagai teori dan pemahaman konsep sejarah yang kompleks, namun disajikan dengan pendekatan yang menumbuhkan rasa cinta dan keingintahuan.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara kronologis dan tematis, dimulai dari kondisi pra-Islam, proses masuknya Islam, berbagai teori yang ada, hingga terbentuknya corak keislaman yang khas di Nusantara.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai cinta, kearifan, kesabaran, toleransi (*tasamuh*), dan semangat keilmuan yang dicontohkan para da'i dalam menyebarkan Islam di Nusantara.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memahami perjuangan dakwah untuk menyebarkan cinta Allah dan Rasul-Nya, sehingga menguatkan keimanan dan meneladani akhlak mulia para penyebar Islam.
- **Kewargaan:** Membangun rasa cinta tanah air dengan memahami akar sejarah terbentuknya masyarakat muslim di Indonesia dan perannya dalam membangun bangsa.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis dan membandingkan berbagai teori masuknya Islam ke Indonesia secara objektif dan berdasarkan bukti sejarah.
- **Kreativitas:** Mengapresiasi dan meneladani metode-metode kreatif para da'i (misalnya melalui seni dan budaya) dalam menyampaikan ajaran Islam.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok diskusi untuk memecahkan masalah dan menganalisis materi sejarah dengan semangat persaudaraan.
- **Kemandirian:** Melakukan riset sederhana dan refleksi pribadi untuk mengambil ibrah (pelajaran) dari setiap peristiwa sejarah.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan spiritual dan mental dengan meneladani kesabaran dan keteguhan hati para da'i dalam menghadapi tantangan.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan gagasan, hasil analisis, dan argumen secara santun dan efektif dalam diskusi maupun presentasi.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen periode Islam di Nusantara, peserta didik mampu memahami sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi:** Memahami proses interaksi sosial, asimilasi, dan akulturasi antara para pedagang/da'i dengan masyarakat lokal.
- **Geografi:** Menganalisis peran strategis wilayah Nusantara dalam jalur perdagangan dunia yang menjadi pintu masuk Islam.
- **Seni Budaya:** Mengkaji penggunaan seni wayang, gamelan, sastra, dan arsitektur sebagai media dakwah yang efektif.
- **Ekonomi:** Mempelajari bagaimana aktivitas perdagangan menjadi saluran utama dalam penyebaran ajaran Islam.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis kondisi sosial, budaya, dan religi masyarakat Nusantara sebelum masuknya Islam dengan penuh rasa cinta pada sejarah bangsa. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi jalur perdagangan dan perkawinan sebagai saluran awal penyebaran Islam yang dilandasi cinta dan interaksi damai. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menjelaskan peran jalur pendidikan (pesantren) dan tasawuf dalam menanamkan nilai-nilai cinta kepada Allah dan ilmu secara mendalam. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mengapresiasi jalur seni budaya dan politik sebagai wujud dakwah yang kreatif dan bijaksana. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik mampu membandingkan berbagai teori masuknya Islam ke Nusantara (Mekah, Persia, Gujarat, Cina) dengan sikap kritis dan terbuka. (2 JP)
- **Pertemuan 6:** Peserta didik mampu menyimpulkan corak keislaman di Nusantara yang unik dan mengambil ibrah dari keseluruhan proses Islamisasi sebagai wujud cinta pada agama dan tanah air. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan kondisi ekonomi, sosial, budaya, dan kepercayaan masyarakat Nusantara pra-Islam.
2. Mengidentifikasi jalur-jalur penyebaran Islam di Indonesia.
3. Menjelaskan proses penyebaran Islam melalui jalur perdagangan dan perkawinan.
4. Mendeskripsikan peran pendidikan dan tasawuf dalam dakwah Islam.
5. Memberikan contoh penggunaan seni budaya dan politik sebagai media dakwah.
6. Membandingkan kelebihan dan kekurangan dari setiap teori masuknya Islam.
7. Menganalisis karakteristik corak keislaman di Nusantara.
8. Meneladani sikap arif, bijaksana, dan penuh cinta dari para da'i dalam menyebarkan Islam.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menumbuhkan budaya literasi dengan penuh cinta ilmu melalui kegiatan membaca dan mengkaji sumber-sumber sejarah.
- Menciptakan suasana diskusi yang hangat, terbuka, dan saling menghargai (*tasamuh*) sebagai cerminan *ukhuwah insaniyah*.
- Membiasakan refleksi untuk menumbuhkan rasa syukur dan cinta atas warisan sejarah dan budaya Islam di Indonesia.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Meneladani Kearifan dan Cinta Para Da'i dalam Menyebarkan Islam di Tengah Keberagaman Nusantara.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning, Project-Based Learning, Cooperative Learning.*
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus, merenung, dan merefleksikan setiap materi untuk menemukan nilai-nilai cinta dan kearifan di dalamnya.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan peristiwa sejarah dengan konteks kehidupan mereka saat ini, memahami bagaimana sejarah membentuk identitas diri dan bangsa.
 - **Joyful Learning:** Proses belajar dibuat menyenangkan melalui permainan, simulasi, media visual yang menarik, dan kegiatan kreatif lainnya.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, ceramah interaktif, *gallery walk, role playing*, presentasi, analisis video.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam sumber belajar (teks buku, artikel, video, infografis) dengan tingkat kompleksitas yang berbeda.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu atau kelompok, serta menyediakan berbagai jenis aktivitas (menulis, menggambar, berdiskusi).
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai bentuk karya (esai, poster, presentasi, video pendek, drama).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Pemanfaatan perpustakaan madrasah sebagai sumber literatur untuk memperdalam materi dengan semangat cinta ilmu.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang tokoh agama atau budayawan lokal (jika memungkinkan) untuk berbagi cerita tentang tradisi Islam di lingkungan sekitar.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform edukasi online, museum virtual, dan video dokumenter dari internet untuk memperkaya wawasan.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Penataan ruang kelas yang fleksibel untuk mendukung kerja kelompok, diskusi, dan presentasi. Dinding kelas dihiasi dengan peta sejarah dan lini masa karya siswa.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan Google Classroom atau platform serupa untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan forum diskusi online.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan atmosfer yang positif, di mana setiap pertanyaan

dihargai, setiap pendapat didengar, dan setiap usaha diapresiasi sebagai wujud cinta dalam proses belajar.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Penggunaan proyektor/smart TV untuk menampilkan peta interaktif, video, dan presentasi.
- Peserta didik menggunakan gawai untuk mengakses sumber belajar online dan membuat produk digital (poster, video).
- Memanfaatkan aplikasi kuis interaktif (seperti Kahoot! atau Quizziz) untuk asesmen formatif yang menyenangkan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Tanah Air

Pembahasan: Kondisi Masyarakat Nusantara Sebelum Islam

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak berdoa sebagai wujud cinta kepada Allah Swt.
 - **Mindful Start:** Guru menampilkan gambar keindahan alam dan keragaman budaya Indonesia. Peserta didik diminta merenung sejenak, "Apa yang membuat kita cinta pada negeri ini?"
 - **Apersepsi:** Guru bertanya, "Menurut kalian, seperti apa kehidupan nenek moyang kita sebelum mengenal Islam? Kepercayaan apa yang mereka anut?"
 - **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu memahami kondisi masyarakat Nusantara pra-Islam agar lebih mencintai akar sejarah bangsa.
- **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**
 - **Eksplorasi (Meaningful):** Guru memberikan penjelasan singkat mengenai kondisi ekonomi (jalur rempah), sosial budaya, politik (kerajaan Hindu-Buddha), dan kepercayaan (Animisme, Dinamisme, Kapitaya) di Nusantara.
 - **Kerja Kelompok (Joyful):** Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok sesuai aspek (ekonomi, budaya, politik, kepercayaan). Setiap kelompok mendiskusikan aspek tersebut berdasarkan teks dari buku atau sumber lain.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok visual dapat membuat peta pikiran (mind map), kelompok kinestetik dapat membuat sketsa sederhana, dan kelompok auditori dapat menyiapkan poin-poin untuk presentasi lisan.
 - **Produk:** Hasil diskusi dituangkan dalam kertas plano dalam bentuk peta pikiran, ringkasan, atau gambar.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik diajak merenung: "Nilai luhur apa yang sudah dimiliki bangsa kita bahkan sebelum Islam datang? Bagaimana ini menunjukkan betapa kita harus cinta pada warisan leluhur?"
 - **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa Nusantara telah memiliki peradaban yang maju dan masyarakat yang terbuka.
 - **Tindak Lanjut:** Meminta peserta didik untuk mencari tahu tentang jalur perdagangan laut kuno.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Jalur Penyebaran Islam: Perdagangan dan Perkawinan

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Salam dan Doa:** Membuka dengan semangat cinta dan persaudaraan.
- **Apersepsi:** Mengaitkan dengan pertemuan sebelumnya, "Jika Nusantara adalah pusat perdagangan, kira-kira siapa saja yang datang berkunjung?"
- **Tujuan:** Menjelaskan bagaimana Islam masuk melalui interaksi yang damai dan penuh cinta melalui perdagangan dan perkawinan.

● **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Simulasi (Joyful & Kinestetik):** Guru mengajak beberapa siswa untuk melakukan *role playing* sederhana: satu sebagai pedagang Muslim dari Gujarat/Arab, yang lain sebagai penduduk lokal. Mereka diminta berinteraksi, menunjukkan barang dagangan, dan berkomunikasi dengan santun.
- **Diskusi (Meaningful):** Setelah simulasi, guru memandu diskusi: "Sikap apa yang ditunjukkan oleh para pedagang sehingga mereka diterima dengan baik? Mengapa perkawinan menjadi jembatan penyebaran Islam yang efektif?" Guru menekankan pentingnya akhlak mulia sebagai wujud cinta pada sesama.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik secara berpasangan menuliskan dialog imajiner antara seorang saudagar Muslim dengan calon mertuanya yang merupakan seorang bangsawan lokal.
 - **Produk:** Dialog tersebut bisa ditulis dalam bentuk naskah drama singkat atau komik strip sederhana.

● **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Pelajaran cinta apa yang bisa kita ambil dari cara para da'i berinteraksi dengan masyarakat lokal?"
- **Rangkuman:** Islam menyebar melalui perdagangan karena akhlak mulia para pedagangnya, dan melalui perkawinan yang didasari oleh rasa saling menghormati.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang jalur pendidikan dan tasawuf.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Jalur Penyebaran Islam: Pendidikan dan Tasawuf

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Salam dan Doa:** Diawali dengan doa memohon kemudahan dalam menuntut ilmu.
- **Apersepsi:** "Setelah ada komunitas Muslim, bagaimana cara mereka mengajarkan Islam secara lebih mendalam kepada anak-anak dan generasi berikutnya?"
- **Tujuan:** Memahami peran penting lembaga pendidikan (cikal bakal pesantren) dan ajaran tasawuf dalam menyebarkan Islam yang menyentuh hati.

● **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Cerita Inspiratif (Mindful & Auditori):** Guru menceritakan bagaimana para ulama dengan penuh cinta ilmu mendirikan tempat-tempat pengajian sederhana (langgar/halaqah) yang menjadi cikal bakal pesantren. Guru juga menjelaskan bagaimana ajaran tasawuf yang menekankan pada cinta kepada Allah (mahabbah) mudah diterima.
- **Analisis Teks (Meaningful):** Peserta didik membaca bagian tentang pendidikan

dan tasawuf dari buku. Mereka diminta menggarisbawahi kata kunci dan konsep penting.

○ **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok besar: "Tim Pendidikan" dan "Tim Tasawuf". Mereka mendiskusikan keunggulan masing-masing jalur.
- **Produk:** Setiap tim membuat poster sederhana yang menjelaskan mengapa jalur mereka efektif dalam menyebarkan Islam.

● **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Bagaimana semangat cinta ilmu para ulama terdahulu bisa kita teladani di madrasah ini?"
- **Rangkuman:** Pendidikan melembagakan dakwah, sementara tasawuf menyentuh sisi spiritual masyarakat, keduanya didasari oleh cinta.
- **Tindak Lanjut:** Mengamati lingkungan sekitar, adakah tradisi yang merupakan hasil dakwah melalui seni?
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Jalur Penyebaran Islam: Seni Budaya dan Politik

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Salam dan Doa:** Mengawali dengan shalawat sebagai wujud cinta kepada Rasulullah.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar wayang kulit dan menara Masjid Kudus. "Apa yang unik dari gambar ini? Bagaimana seni bisa digunakan untuk berdakwah?"
- **Tujuan:** Mengapresiasi kearifan para da'i (khususnya Walisanga) yang menggunakan seni budaya dan pengaruh politik untuk menyebarkan ajaran Islam.

● **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Analisis Media (Visual & Joyful):** Guru memutar video singkat tentang pertunjukan wayang Sunan Kalijaga atau menjelaskan filosofi gamelan Sekaten. Peserta didik diajak menganalisis nilai-nilai Islam yang disisipkan di dalamnya.
- **Studi Kasus (Meaningful):** Guru menjelaskan bagaimana pengaruh seorang raja/penguasa yang memeluk Islam dapat mempercepat proses Islamisasi. Contoh: Kerajaan Demak.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik memilih salah satu: (1) Menulis ulang sebuah cerita wayang dengan menyisipkan pesan moral Islami, atau (2) Membuat diagram alur tentang bagaimana pengaruh politik membantu penyebaran Islam.
 - **Produk:** Hasilnya bisa berupa cerita pendek, komik, atau diagram alur.

● **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Mengapa dakwah yang bijaksana dan penuh cinta melalui budaya lebih mudah diterima daripada pemaksaan?"
- **Rangkuman:** Seni budaya menjadi media dakwah yang indah, sementara dukungan politik memberikan legitimasi dan memperluas jangkauan dakwah.
- **Tindak Lanjut:** Membaca ringkasan tentang empat teori masuknya Islam.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Teori-Teori Masuknya Islam ke Nusantara

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Salam dan Doa:** Memohon dibukakan pikiran untuk memahami ilmu.
- **Apersepsi:** "Kita sudah tahu bagaimana cara Islam masuk. Sekarang, pertanyaannya adalah: dari mana dan kapan tepatnya Islam pertama kali datang?"
- **Tujuan:** Mampu membandingkan teori Gujarat, Persia, Mekah, dan Cina dengan penalaran kritis.

● **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Jigsaw Classroom (Cooperative Learning & Joyful):** Peserta didik dibagi menjadi 4 "kelompok ahli". Masing-masing kelompok mendalami satu teori (Gujarat, Persia, Mekah, Cina), mencatat bukti-bukti pendukungnya.
- **Berbagi Informasi:** Setelah waktu diskusi habis, dibentuk kelompok baru yang anggotanya terdiri dari perwakilan masing-masing "kelompok ahli". Setiap ahli secara bergantian menjelaskan teorinya kepada anggota kelompok barunya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru menyediakan lembar kerja dengan poin-poin untuk memandu setiap kelompok ahli, memastikan semua informasi kunci tercakup.
 - **Produk:** Setiap peserta didik melengkapi tabel perbandingan empat teori berdasarkan penjelasan dari teman-temannya.

● **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Teori manakah yang menurutmu paling kuat buktinya? Mengapa penting bagi kita untuk bersikap terbuka terhadap berbagai pendapat dalam sejarah?"
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa setiap teori memiliki dasar argumennya, dan yang terpenting adalah memahami bahwa Islam datang ke Nusantara melalui proses sejarah yang panjang dan kompleks.
- **Tindak Lanjut:** Merenungkan tentang corak Islam yang ada di Indonesia saat ini.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Tanah Air & Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Corak Keislaman di Nusantara dan Pengambilan Ibrah

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Salam dan Doa:** Mengucap syukur atas nikmat Islam dan nikmat menjadi bangsa Indonesia.
- **Apersepsi:** "Setelah melalui semua proses itu, seperti apakah wajah Islam di negara kita? Apakah sama persis dengan Islam di Arab?"
- **Tujuan:** Mampu menyimpulkan corak keislaman Nusantara yang moderat dan mengambil pelajaran (ibrah) dari seluruh proses Islamisasi.

● **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Diskusi Kelas (Meaningful & Mindful):** Guru memandu diskusi tentang corak keislaman di Indonesia (moderat, toleran, akomodatif terhadap budaya lokal). Guru mengaitkannya dengan konsep *rahmatan lil 'alamin*.
- **Proyek Kreatif (Joyful):** Peserta didik (individu atau kelompok) membuat sebuah "Pohon Ibrah". Batangnya adalah "Sejarah Islam di Indonesia", cabang-cabangnya adalah "Jalur Penyebaran", dan daun-daunnya adalah "Nilai-nilai Luhur" (misal: sabar, bijaksana, cinta damai, kreatif, toleran) yang bisa dipetik.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Siswa bebas memilih media untuk membuat "Pohon Ibrah".
- **Produk:** Bisa berupa gambar di kertas plano, poster digital menggunakan Canva, atau bahkan model 3D sederhana.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi Akhir:** "Sebagai generasi muda, bagaimana cara kita melanjutkan dakwah dengan semangat cinta seperti yang dicontohkan para pendahulu kita?"
 - **Rangkuman:** Islam di Indonesia memiliki corak yang khas, yaitu Islam yang merangkul budaya dan menyebarkan kedamaian. Tugas kita adalah merawat warisan cinta ini.
 - **Tindak Lanjut:** Persiapan untuk Asesmen Sumatif Bab 1.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Dilakukan pada awal bab melalui tanya jawab lisan untuk memetakan pengetahuan awal siswa tentang sejarah masuknya Islam ke Indonesia.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - **Observasi:** Penilaian sikap (rasa ingin tahu, kerja sama, saling menghargai) selama diskusi dan kerja kelompok.
 - **Penilaian Kinerja:** Penilaian saat siswa melakukan *role playing*, presentasi, dan aktivitas *jigsaw*.
 - **Produk:** Penilaian hasil kerja siswa seperti peta pikiran, poster, dialog, dan "Pohon Ibrah".
 - **Tes Lisan:** Tanya jawab singkat di akhir setiap pertemuan untuk memeriksa pemahaman.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - **Tes Tulis:** Ujian pilihan ganda dan esai di akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual dan prosedural siswa terhadap keseluruhan materi (dapat mengacu pada Uji Kompetensi di buku).
 - **Penilaian Proyek:** Penilaian terhadap produk akhir (misalnya "Pohon Ibrah" atau esai reflektif) yang menunjukkan kemampuan siswa dalam mengambil ibrah dan menginternalisasi nilai-nilai cinta dari sejarah penyebaran Islam.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Arjasari, 30 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran



Budi Rahayudi, S.Pd.I

NIP.

Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I

NIP.